

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V ini dikemukakan simpulan dan saran-saran yang didasarkan atas hasil penelitian dan pembahasannya. Adapun simpulan dan saran tersebut diuraikan berikut ini.

A. Simpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan menulis laporan pengamatan yang sekaligus berupaya menumbuhkan nilai-nilai karakter pada peserta didik melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan proyek.

Model pembelajaran menulis laporan pengamatan yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik kelas V SD adalah (1) desain pembelajaran menggunakan dan menerapkan model pembelajaran proyek, berbasis minat anak, relevan dengan pengalaman anak, alat dan sumber belajar beragam dan bersifat lokalitas. (2) implementasinya tersiri dari 5 tahapan yaitu: persiapan, pengembangan, simpulan sementara, sumbang saran sebaya, dan simpulan dan refleksi. (3) penilaian berdasarkan proses dan produk pembelajaran.

Dampak model pembelajaran dengan pendekatan proyek adalah peserta didik lebih giat, bersemangat, aktif, dan terlibat belajar, dan hasil belajar lebih baik. Artinya, model pembelajaran dengan pendekatan proyek sangat signifikan hasilnya untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan pengamatan siswa SD kelas V.

Tanggapan guru dan peserta didik terhadap model pembelajaran pendekatan proyek yang dikembangkan dalam penelitian ini sangat positif. Faktor pendukung pelaksanaan model pembelajaran menulis dengan pendekatan proyek terutama adalah adanya kemauan guru dan peserta didik untuk memperbaiki proses pembelajaran yang selama ini dianggap menjemukan, dorongan kepala sekolah, dan keterlibatan/kerjasama dari lembaga terkait yang memungkinkan untuk peserta didik melakukan pengamatan. Adapun faktor penghambatnya adalah timpangnya jumlah guru dan siswa dalam membimbing anak, sarana dan prasarana terutama yang berhubungan dengan Teknologi Informasi, dan berbedanya kemampuan nalar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, kesimpulan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Keterampilan menulis laporan peserta didik sebelum dilakukan pembelajaran dengan pendekatan proyek dinilai cukup. Hal ini dapat dilihat dari nilai secara keseluruhan yang diperoleh peserta didik, yaitu sebesar 68,35. Selain itu dari segi penilaian 5 aspek menulis masih dinilai cukup pula yaitu untuk struktur laporan sebesar 13,83, aspek penampilan fakta 14,5, aspek pandangan nilai karakter 13,7, aspek kosakata sesuai dengan sasaran pembaca 14,9, dan ejaan dan kaidah kebahasaan 12,3 dengan rata-rata diperoleh sebesar 13,84 dengan kategori cukup.
- 2) Keterampilan menulis laporan peserta didik setelah dilakukan perlakuan pendekatan proyek di kelas eksperimen terjadi peningkatan nilai lebih besar dibandingkan dengan peningkatan nilai di kelas kontrol. Nilai aspek struktur

laporan meningkat dari 13,83 menjadi 17,23, aspek penampilan fakta meningkat dari 14,5 menjadi 17,1, aspek pandangan nilai karakter meningkat dari 13,7 menjadi 17,13, aspek kosakata yang sesuai dengan sasaran pembaca meningkat dari 14,9 menjadi 17,47, dan aspek ejaan dan kaidah kebahasaan pun meningkat dari 12,3 menjadi 16,67. Rata-rata nilai akhir tes aspek menulis pada kelas eksperimen adalah 17,1 dengan kategori baik dan nilai rata-rata keterampilan menulis pun meningkat menjadi 84,93.

- 3) Pendekatan proyek efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis laporan pengamatan peserta didik SDN 3 Cipatat Bandung Barat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai tes keterampilan menulis laporan pengamatan sebelum dan sesudah pendekatan proyek dilakukan. Nilai rata-rata keterampilan menulis laporan pengamatan peserta didik sebelum dilakukan pendekatan proyek 68,35, sementara sesudah dilakukan pendekatan proyek meningkat menjadi 84,93. Hal ini dapat juga dilihat dari nilai uji beda rata-rata (uji-t) yang signifikan dengan diperolehnya nilai Sig. 0,000 atau lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, juga terjadi peningkatan (N-gain) sebesar 0,5378.
- 4) Rancangan pembelajaran menulis laporan pengamatan bernilai karakter disusun sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran dengan pendekatan proyek. Prinsip pembelajaran ini adalah muncul dari minat anak, peserta didik terlibat dalam pembelajaran (*Student Center*), bekerjasama, menemukan sendiri, pembelajaran sebaya dan kelompok, menerapkan keterampilan berbahasa, menghargai dukungan dan pencapaian oranglain,

percaya akan diri mereka sendiri, dan mengembangkan perasaan memiliki dan kepekaan emosional dalam kelompok sebaya mereka.

- 5) Peserta didik dan guru memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran menulis laporan pengamatan dengan pendekatan proyek. Hal ini terlihat dari hasil jawaban angket peserta didik yang menyatakan 100 % senang belajar dengan pendekatan proyek dan 100 % peserta didik juga mengakui bahwa pembelajaran proyek membuat mereka lebih disiplin, menghargai perasaan oranglain, dan membantu mereka dalam memperoleh hasil belajar sehingga mereka lebih percaya diri dengan keterampilan berbahasa terutama menulis mereka. Dengan demikian, upaya menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, bertanggungjawab, komunikatif, rasa ingin tahu, dan demokratis bisa dilakukan secara maksimal.
- 6) Melalui pendekatan proyek, keterlibatan peserta didik sangat tinggi dalam belajar. Hal ini merupakan peluang bagi pendidik untuk mendidik melakukan tindakan karakter (*moral action*) dalam pembelajaran. Dengan demikian upaya menumbuhkan nilai karakter melalui pembelajaran bisa dilakukan dan dibiasakan secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian ini, penulis berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan guru pada khususnya. Pendekatan proyek dapat mendorong rasa ingin tahu dan menambah kesempatan menalar anak. Pengamatan ketika anak melakukan proyek secara aktif maupun pasif, akan banyak membantu memahami jalan pikiran anak, selain itu juga akan meningkatkan ketrampilan berkomunikasi. Pendidik bisa memanfaatkan pendekatan proyek untuk mendidik mereka dengan melibatkan peserta didik dalam mengasah ketrampilan dan kemampuan mereka.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan penelitian selanjutnya berkaitan dengan pembelajaran menulis dan penanaman nilai-nilai karakter melalui pendekatan proyek. Dengan demikian pendekatan proyek akan semakin sempurna baik dari segi proses, maupun dari segi pembelajaran. Oleh karena itu, agar pendekatan proyek bisa memberikan efek maksimal terhadap pembelajaran yang menyenangkan maka guru harus benar-benar jeli dan mengembangkan proyek sesuai dengan kebutuhan anak dan tujuan pembelajaran.

Sebagai tindak lanjut dan masukan dari hasil penelitian ini, berikut ini penulis akan mengemukakan beberapa saran dengan harapan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan pelaksanaan pembelajaran menulis laporan pengamatan berkarakter bagi peserta didik Sekolah Dasar.

1. Bagi Guru bahasa Indonesia diajarkan untuk mendesain pembelajaran menulis dengan pendekatan proyek untuk meningkatkan kemampuan menulis anak.
 - a. Sebelum menerapkan model pembelajaran menulis laporan pengamatan dengan pendekatan proyek kemampuan awal peserta didik perlu dikondisiakan terlebih dahulu. Model pembelajaran menulis laporan pengamatan dengan pendekatan proyek lebih optimal dilakukan bila peserta didik telah mampu memaparkan fakta mengenai suatu hal.
 - b. Mengingat peserta didik sekolah dasar masih dalam tahapan perkembangan berfikir konkret menuju verbal maka pembelajaran bahasa dengan pendekatan proyek perlu ditingkatkan lagi pelaksanaannya. Dalam hal ini guru hendaknya lebih kreatif untuk memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitar lingkungan sekolah, serta memilih materi yang sesuai dengan kondisi lingkungan anak, sehingga keterampilan yang dimiliki anak menjadi tepat guna sebagai bekal ketika mereka kembali ke masyarakat atau lingkungannya.
 - c. Lebih meningkatkan motivasi anak terhadap pelajaran bahasa Indonesia, sebab dengan motivasi yang tinggi maka anak tidak lekas merasa bosan. Berikan pujian bila anak berhasil melakukan sesuatu sehingga anak termotivasi untuk melaksanakannya dengan lebih baik lagi.
 - d. Model pembelajaran menulis laporan pengamatan dengan pendekatan proyek dapat dilakukan sejak kelas 1 karena bisa mengintegrasikan seluruh mata pelajaran dalam satu tema. Selain itu, di awal perkembangannya, anak lebih peka terhadap sesuatu yang baru dan rasa ingin tahu mereka terhadap lingkungan sekitarnya lebih tinggi.

2. Bagi pimpinan Sekolah Dasar
 - a. Hendaknya pimpinan sekolah lebih memotivasi guru untuk lebih kreatif dalam menciptakan proyek yang sesuai dengan kondisi anak dan kondisi fasilitas yang tersedia.
 - b. Memperluas kesempatan bagi para guru untuk berkolaborasi dengan masyarakat serta menyediakan bahan pustaka yang menunjang.
 - c. Lebih meningkatkan kerjasama dengan orang tua murid serta pihak-pihak lain yang terkait terutama dalam pengadaan alat dan sumber belajar agar proyek yang diberikan dapat lebih bervariasi dan tepat guna.
3. Bagi Orang Tua Murid
 - a. Keberhasilan upaya yang dilakukan guru tidak terlepas dari peran dan partisipasi orang tua. Oleh karena itu hendaknya para orang tua lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak sekolah khususnya dalam pelajaran menulis.
 - b. Turut serta membantu guru dalam memotivasi anak untuk berlatih menulis di rumah. Oleh karena itu hendaknya para orang tua menyediakan sarana yang dapat digunakan anak di rumah untuk melatih keterampilannya.
4. Kepada Lembaga Terkait (LPMP, P4TK, PGRI, Ditjen Pendidikan Dasar dan Dinas Pendidikan)

Pembelajaran menulis laporan pengamatan melalui pendekatan proyek sebagai upaya menumbuhkembangkan nilai-nilai karakter merupakan

pembelajaran yang jarang bahkan belum pernah digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendekatan ini perlu disosialisasikan dengan sebaik-baiknya dengan harapan dimasa mendatang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang terintegrasi dengan pendidikan karakter terutama pada pembelajaran menulis laporan pengamatan di Sekolah Dasar.

Selain itu, perlu direncanakan upaya untuk meningkatkan keterampilan praktek mengajar guru bahasa Indonesia sekolah dasar terutama untuk pembelajaran menulis, memfasilitasi pembelajaran di sekolah dengan ketersediaan media untuk melombakan dan menerbitkan tulisan guru atau pun peserta didik.

5. Kepada Praktisi dan Peneliti Pendidikan

Tesis ini hadir sebagai wacana inspiratif bagi pengembangan model pembelajaran menulis dan penggunaan pendekatan proyek dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang terintegrasi dengan pendidikan karakter. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk pengoptimalan pendekatan proyek dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan pendidikan karakter.

Implikasi hasil penelitian ini terutama pada perencanaan pembelajaran memang harus mengacu pada SK-KD KTSP dan indikator pembelajaran nilai karakter yang dilakukan berdasarkan pada *Draf Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Dokumen KTSP SD Diknas*. RPP harus dijadikan pedoman bukan hanya sebatas persyaratan formal administrasi pembelajaran. Lakukan proses pembelajaran menulis sesuai dengan rencana dengan melakukan 5 tahapan yaitu, pencarian minat untuk menentukan proyek menulis, pengembangan proyek pengamatan, diskusi kelompok untuk simpulan sementara, sumbang saran sebaya, dan simpulan dan refleksi. Evaluasi pembelajaran dilakukan berdasarkan penilaian proses belajar dan produk hasil belajar.

Dyah Lyesmana, 2012
Pembelajaran Menulis laporan...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu